

## ANALISIS KEBUTUHAN KONTEN MODEL MULTIMEDIA ALAT BANTU GURU UNTUK PAUD

### NEEDS ANALYSIS OF CONTENT OF MULTIMEDIA TEACHING AIDS FOR EARLY CHILDHOOD EDUCATION

Manikowati

Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan, Semarang  
Jl. Lamongan Tengah, Bendanngisor, Semarang - 50233  
(manikmanikowati@yahoo.co.id)

diterima tanggal 6 Mei 2013, dikembalikan untuk direvisi tanggal 14 Mei 2013, disetujui tanggal 24 Mei 2013

**Abstraks:** Multimedia pembelajaran dengan karakteristik yang dimiliki, dapat mengembangkan apapun konten pembelajaran. Untuk itu, diasumsikan multimedia pembelajaran mampu memberikan kebermanfaatan yang sangat tinggi kepada guru sebagai alat bantu pembelajaran yang kemudian disebut multimedia teaching aids, termasuk untuk pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat kebutuhan guru PAUD akan multimedia sebagai alat bantu mengajar dan batasan-batasan konten yang cocok dikembangkan melalui multimedia teaching aids beserta contoh konkritnya. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun instrumen yang digunakan berupa petikan hasil presentasi guru dan hasil diskusi kelompok terfokus. Berdasarkan pengolahan dan analisa data, diperoleh bahwa tingkat kebutuhan guru akan multimedia pembelajaran sebagai alat bantu mengajar sangat tinggi. Berhubungan dengan konten yang cocok dikembangkan untuk pembelajaran anak usia dini menggunakan multimedia alat bantu guru, telah diperoleh batasan-batasan konten beserta 30 konten.

**Kata kunci:** analisis, konten, multimedia, alat bantu, PAUD

**Abstract:** Instructional multimedia with its characteristics can develop any learning contents. Therefore, it is assumed that it gives more advantages for the teacher as a teaching aid, called multimedia teaching aids, including for the early childhood learning. This research was to show the level of early childhood teacher's needs toward multimedia teaching aids and the appropriate content requirements to be developed through multimedia teaching aids with the real examples. The need analysis was conducted by using qualitative method. The instruments used were taken from teachers' presentations and from the results of focus group discussion. Based on data processing and analysis, it was obtained that the need level of early childhood teachers on multimedia teaching aids was high. Dealing with the appropriate contents to be developed for early childhood learning through multimedia teaching aids, it was gained some requirements of contents with 30 real contents being developed.

**Key words:** analysis, content, multimedia, teaching aids, the early childhood

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi masa depan yang perlu dipersiapkan mulai sekarang. Pada hari Pendidikan Nasional tahun 2012, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh, dalam konferensi pers menyampaikan bahwa tahun ini adalah tahun investasi untuk menanam generasi emas Indonesia (<http://www.pikiran-rakyat.com>). Menyambut generasi emas 100 tahun pada tahun 2045 tersebut, penggalakan pendidikan anak usia dini sangat dianjurkan. Melalui pendidikan anak usia dini diharapkan sumber daya manusia pada tahun 2045 selanjutnya akan menjadi generasi emas Indonesia. Anak usia dini merupakan anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada masa rentang usia ini pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Volume otak berkembang sangat pesat hingga membentuk jaringan-jaringan yang kuat. Selain itu, organ-organ sensor motorik seperti organ penciuman, pendengaran, penglihatan, pengecap, dan perabaan pun berkembang dengan dengan pesat ([www.docstock.com](http://www.docstock.com)). Masa ini selanjutnya disebut masa keemasan (*golden age*). Sebuah masa yang akan menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak.

Mempertimbangkan karakter anak usia dini yang demikian, maka pembelajaran yang dilakukan pun harus menyesuaikan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orang dewasa, termasuk guru, dalam membelajarkan anak usia dini (Sumantri, 2012). Anak adalah pembelajar yang aktif yang secara terus-menerus mendapatkan informasi mengenai dunia melalui permainan. Anak bergantung kepada orang lain berkenaan dengan emosi dan kognisi yang dilakukan melalui interaksi sosial. Anak mengalami kemajuan melalui tahapan-tahapan perkembangannya. Anak merupakan individu unik yang tumbuh dan berkembang dengan kecepatan yang berbeda-beda.

Kondisi dan karakter anak yang demikian menjadikan pembelajaran anak usia dini membutuhkan guru yang aktif dan kreatif. Akan tetapi, karena dengan keterbatasan yang dimiliki, guru terkadang tidak dapat melakukan perannya secara

optimal. Guru mungkin membutuhkan multimedia sebagai alat bantu dalam pembelajaran anak usia dini. Multimedia dengan kapabilitas yang dimiliki, sesungguhnya dapat merepresentasikan apapun materi pembelajaran yang dikembangkan. Akan tetapi, agar berdaya guna dan memiliki nilai efektivitas yang tinggi, multimedia pembelajaran pun harus dirancang secara efektif dan efisien. Multimedia pembelajaran yang dikembangkan hendaknya merepresentasikan kebutuhan pembelajaran anak usia dini dan dilakukan melalui bermain dengan melibatkan interaksi dengan orang dewasa. Berdasarkan fakta yang ada, terdapat beberapa konten pembelajaran anak usia dini baik materi maupun media yang kurang layak apabila disajikan melalui multimedia pembelajaran. Untuk itu, analisis kebutuhan konten untuk multimedia alat bantu guru perlu dilakukan.

Permasalahan dalam tulisan ini dirumuskan sebagai berikut: a) apakah multimedia pembelajaran dibutuhkan oleh guru sebagai alat bantu untuk pembelajaran anak usia dini? b) bagaimanakah konten yang cocok untuk dikembangkan melalui multimedia alat bantu guru untuk pembelajaran anak usia dini?

Merujuk pada permasalahan tersebut di atas, studi ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai tingkat kebutuhan guru akan multimedia pembelajaran sebagai alat bantu untuk membelajarkan anak usia dini. Melalui studi ini diharapkan juga didapatkan data dan informasi mengenai batasan-batasan konten, baik materi maupun media yang butuh dikembangkan melalui multimedia alat bantu guru untuk pembelajaran anak usia dini beserta contoh kongkrit kontennya.

## Kajian Literatur

### Analisis Kebutuhan Konten

Konten atau isi merupakan hal terpenting yang terkandung atau termuat dalam sesuatu. Konten atau isi merupakan inti muatan yang akan disampaikan. Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan isi sebagai sesuatu yang ada (termuat, terkandung, dsb) dalam sesuatu (1995). Sebagai inti muatan, konten menjadi penting peranannya dalam sesuatu termasuk dalam multimedia pembelajaran.

Multimedia pembelajaran merupakan media pembelajaran yang terdiri dari gabungan dua media atau lebih di dalamnya dengan menggunakan komputer sebagai pirantinya. Sebagaimana dikatakan oleh Vaugan (2006) bahwa multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, animasi, dan video yang disampaikan dengan menggunakan komputer atau peralatan manipulasi elektronik atau digital yang lain.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diuraikan bahwa sesungguhnya multimedia pembelajaran merupakan sebuah media yang berisi pembelajaran dimana terdapat informasi yang hendak disampaikan oleh *encoder* kepada *decoder* dengan kombinasi beberapa media yang merepresentasikan, dikembangkan dengan menggunakan komputer, sehingga terjadi interaktivitas atau hubungan timbal balik selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, informasi yang merupakan materi pembelajaran dan media yang merepresentasikan materi tersebut merupakan isi muatan atau konten dari multimedia pembelajaran.

Dengan karakteristik yang dimiliki, multimedia sesungguhnya merupakan media yang representatif yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Multimedia dapat digunakan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pembelajaran agar tidak terlalu verbalistik. Hal ini karena multimedia mengakomodir audio visual. Selain itu, multimedia juga berfungsi untuk memotivasi anak agar tidak pasif dalam pembelajaran dan menyamakan persepsi mereka. Hal ini karena multimedia kapabel terhadap media teks, gambar, video, animasi, dan audio sehingga mampu merepresentasikan materi pembelajaran. Disampaikan oleh Subroto (2012) bahwa media sangat bermanfaat untuk menyajikan pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, ruang, dan daya indera, mengatasi sikap pasif siswa, dan menyamakan kemampuan siswa.

Herminegari (2012) mengatakan bahwa untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, media seperti multimedia dapat digunakan untuk merepresentasikan materi-materi antara lain sebagai berikut: 1). Benda atau peristiwa yang terdapat atau terjadi pada masa lampau, misalnya

peristiwa proklamasi kemerdekaan. Pembelajaran menggunakan multimedia akan lebih efektif dan efisien apabila peristiwa tersebut disajikan dengan menggunakan video sedang nama-nama tokohnya disajikan dengan menggunakan gambar tokoh proklamasi. 2). Benda, kondisi, atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang. Materi ini misalnya mengenai letusan gunung berapi. Untuk menjaga keamanan anak, pembelajaran disajikan dengan menggunakan video atau animasi. 3). Benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil. Materi ini misalnya tentang kebersihan lingkungan dimana fokus bahasan mengenai kuman. Guna mendapatkan pemahaman yang kongkrit, anak dapat belajar dengan menggunakan media animasi. 4). Proses atau gerakan yang berlangsung secara cepat atau lambat. Materi tentang proses pertumbuhan kupu-kupu, misalnya, pembelajaran akan lebih efektif jika materi tersebut disampaikan dengan menggunakan video atau animasi. Hal ini karena akan memakan waktu yang cukup lama untuk mengamati proses pertumbuhan tersebut. 5). Benda-benda yang sukar diamati secara langsung. Materi ini misalnya materi tentang benda-benda langit. Dengan gambar, video, atau bahkan animasi yang disajikan diharapkan pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien. 6). Bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat. Pembelajaran tentang komponen-komponen dalam televisi misalnya, akan lebih efektif dan efisien jika disajikan dengan gambar komponen-komponen tersebut.

Berdasarkan gambaran di atas, konten pembelajaran menjadi sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi. Konten pembelajaran menjadi suatu hal yang dipenuhi karena kondisi riil memperlihatkan adanya kekurangan, kesenjangan, atau keinginan yang dibutuhkan sehingga terjadi perubahan yang lebih baik. Kaufman (1972) mengatakan kebutuhan sebagai kondisi dimana kondisi fakta kurang dari target yang diharapkan. Untuk mengatasi hal ini, pemenuhan dapat dilakukan dengan cara menetapkan target konten yang diharapkan, mengumpulkan informasi, dan mengidentifikasi

kebutuhan yang sesuai dengan target. Sedikit berbeda dengan Kaufman, Scriven dan Roth (1978) menyatakan kebutuhan sebagai ketidaktercapaian tingkat kepuasan pada kondisi minimum. Untuk mengatasi hal ini, kebutuhan harus terus ditambah untuk mencapai tingkat kepuasan yang diharapkan. Sementara itu, Stufflebeam dkk. (1985) mendefinisikan kebutuhan sebagai perubahan yang diharapkan oleh sebagian besar kelompok tertentu. Dalam hal ini, kebutuhan dicari pada beberapa kelompok tertentu.

Kebutuhan konten multimedia pembelajaran merupakan inti atau isi muatan yang harus dipenuhi pada multimedia pembelajaran karena kondisi riil memperlihatkan bahwa dalam multimedia pembelajaran tersebut terdapat kekurangan, kesenjangan, atau adanya harapan untuk mendapatkan konten yang lebih baik. Untuk memperoleh kebutuhan konten tersebut, maka perlu dilakukan analisis kebutuhan konten multimedia pembelajaran (*needs assessment of content of multimedia instructions*).

Analisis kebutuhan (*needs assessment*) adalah upaya mencari atau mengidentifikasi hal-hal yang diharapkan atau dibutuhkan (Witkin dan Altschuld, 1995), atau upaya untuk mencari dan memenuhi perbedaan antara kondisi nyata dengan kondisi idealnya (Kaufman, 1992). Sementara David Royse, dkk (2009) mendeskripsikan analisis kebutuhan sebagai berikut: *Needs assessment is a method used to estimate deficiencies. Needs assessment is any effort that attempts to determine need. Needs assessment is an activity that gages gaps and insufficiencies.*

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya analisis kebutuhan konten dilakukan agar kekurangan konten yang telah ada dapat tertutupi, harapan untuk mendapatkan konten yang lebih baik dapat terpenuhi, atau kesenjangan konten yang tampak dapat teratasi, termasuk pada konten multimedia pembelajaran, khususnya multimedia alat bantu guru atau disebut kemudian dengan *multimedia teaching aids*.

### **Multimedia Pembelajaran dan *Multimedia Teaching Aids***

Multimedia pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menggabungkan dua media atau lebih dengan komputer sebagai pirantinya. Dari pengertian ini nampak bahwa syarat utama dari multimedia pembelajaran adalah berintikan pada pembelajaran dengan difasilitasi media, baik teks, gambar, animasi, video, maupun audio dan dikembangkan dengan komputer sebagai sumbernya. Hal serupa disampaikan oleh Schwier dan Misanchuk (1993) yang mengatakan bahwa multimedia pembelajaran merupakan program pembelajaran yang meliputi beberapa sumber yang terintegasi dengan komputer sebagai pusatnya.

Schwier dan Misanchuk (1993) juga menyampaikan bahwa program multimedia pembelajaran tersebut didesain secara intensif berupa segmentasi dengan melibatkan respon pengguna sehingga mempengaruhi keruntutan, ukuran, isi, dan bentuk program. Menurut definisi tersebut, karakteristik dari multimedia adalah bersifat tersegmen, dikelompokkan. Berikutnya, bahwa multimedia mendorong munculnya interaktivitas, hubungan timbal balik antara pengguna dan lingkungan belajarnya. Dengan karakteristik tersebut, multimedia dapat berkembang menjadi beberapa model, termasuk multimedia alat bantu guru atau *multimedia teaching aids*.

*Multimedia teaching aids* adalah alat bantu mengajar berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan beberapa media secara terintegrasi. Berdasarkan definisi tersebut *multimedia teaching aids* merupakan inovasi pembelajaran yang berusaha merombak pembelajaran tradisional. Dengan berbantuan pada *multimedia teaching aids*, guru tidak lagi menjadi sumber pembelajaran yang utama. Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yang berusaha menggali kemampuan dan kreativitas siswa dalam belajar. Hal ini didukung oleh Sambath dan Zhu (2012) yang menyatakan bahwa integrasi TIK dalam pembelajaran merupakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan TIK ke dalam beragam materi secara efektif, yang menciptakan lingkungan

pembelajaran yang baru, dan merealisasikan teknik pembelajaran dimana guru tidak hanya berperan sebagai pusat pembelajaran, tetapi lebih untuk menumbuhkan status siswa sebagai pemeran utama yang memiliki kebebasan, bersifat menyelidik, dan memiliki rasa kerjasama.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi karakteristik *multimedia teaching aids* adalah sebagai berikut: 1) berintikan pada pembelajaran (terdapat konten pembelajaran), dimana materi yang dikembangkan diintegrasikan melalui media yang sesuai; 2) bersifat tersegmen, dimana materi maupun media dikelompokkan berdasarkan unsur-unsur yang sesuai; 3) menciptakan interaktivitas pebelajar dengan lingkungannya, baik siswa dengan guru, guru dengan program, siswa dengan program, maupun siswa dengan siswa; 4) menumbuhkan kreativitas belajar anak, dimana guru bukan lagi sebagai pemeran utama dalam pembelajaran melainkan siswa; dan 5) dikembangkan dengan menggunakan piranti komputer, baik saat proses pembuatan programnya maupun pemanfaatannya.

### Pembelajaran Anak Usia Dini

Banyak ragam yang mendefinisikan anak usia dini. Menurut UU no 20 tahun 2003 yang dimaksud anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada masa rentang usia ini pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikis anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Volume otak berkembang sangat pesat hingga membentuk jaringan-jaringan yang kuat. Selain itu, organ-organ sensor motorik seperti organ penciuman, pendengaran, penglihatan, pengecap, dan perabaan pun berkembang dengan dengan pesat ([www.docstock.com](http://www.docstock.com)).

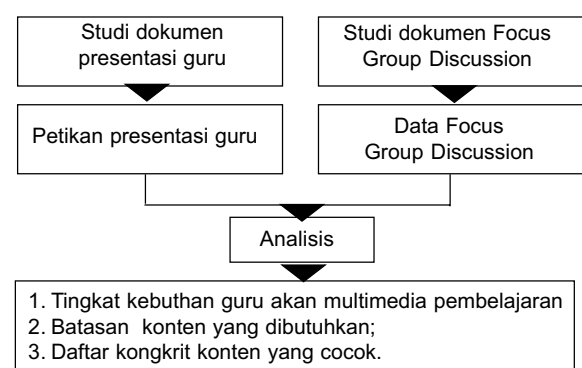
Gullo (2005) mendefinisikan anak usia dini ke dalam tiga perspektif yang saling berhubungan- usia kronologis, tahapan perkembangan, dan tingkat usia sekolah. Secara kronologis anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai dengan delapan tahun. Pada usia ini anak sangat bergantung kepada orang-orang di sekitarnya, terutama orang dewasa. Pada masa ini pula anak mengalami perkembangan yang pesat,

terutama perkembangan kognitifnya. Perkembangan akan optimal jika teknik yang digunakan untuk mengajarkan dan materi yang disampaikan tepat untuk membelajarkan anak usia dini. Untuk itu, diperlukan sebuah setting pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini.

Sumantri (2012) mengatakan bahwa pembelajaran anak usia dini itu dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kondisi bawaan anak, hubungan dengan orang-orang sekitar, strategi pembelajarannya, konten materinya, atribut budaya, dan penggunaan bahasa. Sebagai individu yang unik, yang memiliki karakter bawaan, anak usia dini pada hakikatnya merupakan pebelajar yang aktif untuk memperoleh informasi guna mencapai kemajuan berdasarkan tahapan perkembangannya. Pemerolehan informasi itu tentu saja didapatkan melalui permainan. Selain itu, anak usia dini merupakan individu yang tergantung dengan orang dewasa. Kemajuan atas perkembangan emosi dan kognitif yang dicapainya tetap dipengaruhi oleh stimulasi saat berinteraksi dengan orang dewasa.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari sampai dengan 26 Maret 2012, di Balai Pengembangan Multimedia Semarang dengan alur atau kerangka berfikir sebagai berikut:



Figur 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam analisis kebutuhan konten model *multimedia teaching aids* ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk menjaring, mengolah dan menganalisis data

tentang tingkat kebutuhan guru akan multimedia pembelajaran sebagai alat bantu mengajar untuk pembelajaran anak usia dini dan kebutuhan konten pembelajaran anak usia dini yang akan dikembangkan melalui model *multimedia teaching aids*.

Data dan informasi dikumpulkan dari dokumen hasil presentasi beberapa guru di Semarang, Jogja, dan sekitarnya, serta hasil diskusi kelompok terfokus yang juga melibatkan beberapa dosen yang mengampu di jurusan pendidikan anak usia dini

Instrumen yang digunakan untuk menjaring data mengenai tingkat kebutuhan guru akan multimedia pembelajaran sebagai alat bantu diperoleh dari petikan hasil presentasi guru dan diskusi kelompok terfokus. Dari petikan hasil presentasi dan hasil diskusi kelompok terfokus tersebut diharapkan juga data dan informasi tentang batasan dan konten yang cocok untuk model *multimedia teaching aids* secara kongkrit dapat diperoleh. Instrumen ini merujuk pada salah satu pernyataan Patton (1990) yang membagi data kualitatif menjadi tiga, yaitu: 1) hasil pengamatan, berupa uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi, dan tingkah laku yang diamati di lapangan; 2) hasil pembicaraan, berupa kutipan langsung atau pernyataan dari orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka pada saat wawancara; 3) bahan tertulis, berupa petikan atau keseluruhan dokumen, surat-menyurat, rekaman, dan kasus sejarah.

Dalam penelitian ini, bahan tertulis yang berupa petikan deskriptif hasil presentasi responden dan hasil pembicaraan pada diskusi terfokus (focus group discussion) dikumpulkan. Data yang terkumpul tersebut diberi kode dan selanjutnya diolah dengan cara mengumpulkan data-data yang hampir sama. Adapun analisis data akan dilakukan dengan tiga jalur, yaitu mereduksi data, menyajikan, dan kemudian menarik kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992). Reduksi data merupakan upaya pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari catatan dokumen. Penyajian data merupakan kegiatan memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan setelah informasi selesai disusun. Data pada akhirnya disajikan berupa teks naratif, matrik, bagan, grafik, dan atau jaringan.

Secara lengkap, tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, menentukan tujuan penelitian: Memperhatikan fenomena mengenai *multimedia teaching aids* yang sedang dikembangkan, ada usaha untuk mengungkapkan permasalahan yang menjadi salah satu komponen penting dalam multimedia pembelajaran ini. Permasalahan tersebut adalah mengenai tingkat kebutuhan guru akan *multimedia teaching aids* dan konten pembelajaran yang akan dikembangkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai tingkat kebutuhan guru akan multimedia sebagai alat bantu mengajar (*multimedia teaching aids*) serta batasan dan contoh kongkrit konten yang cocok dikembangkan dalam *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini.

Kedua, menentukan sampel: Setelah tujuan penelitian dirumuskan, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah menentukan sampel. Dikarenakan penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kebutuhan guru akan multimedia sebagai alat bantu mengajar (*multimedia teaching aids*) serta batasan dan contoh kongkrit konten yang cocok dikembangkan dalam *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini, maka dokumen hasil analisis kebutuhan *multimedia teaching aids* untuk PAUD yang telah diperoleh Balai Pengembangan Multimedia dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam hal ini, sampel difokuskan pada dokumen yang berhubungan dengan kebutuhan akan multimedia sebagai alat bantu mengajar dan konten yang cocok dikembangkan.

Ketiga, menentukan instrumen: Berhubungan dengan sampel yang dipilih, diasumsikan bahwa hasil pembicaraan yang terdokumentasi dalam presentasi dan diskusi kelompok terfokus merupakan alat yang dapat digunakan untuk menjaring data dan informasi. Petikan hasil presentasi para guru PAUD dan hasil diskusi kelompok terfokus yang berhubungan dengan pengembangan konten *multimedia teaching aids* untuk PAUD adalah instrumen yang digunakan oleh penulis.

Keempat, mengumpulkan data dan informasi: Dari dokumen hasil presentasi para guru PAUD, bahan-

bahan yang berhubungan dengan pengembangan konten *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini dipetik untuk diolah dan dianalisa lebih lanjut. Demikian pula dengan dokumen hasil diskusi kelompok terfokus yang berhubungan dengan pengembangan konten *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini.

Kelima, mengolah dan menganalisa data dan informasi yang terkumpul: Dalam mengolah data dan informasi yang telah terkumpul, dilakukan pengkodean terhadap sumber data dan dikumpulkan data dan informasi yang hampir sama. Sementara, untuk menganalisa data, direduksi data dan informasi yang tidak berhubungan sehingga dapat disajikan dalam bentuk matrik atau narasi. Dengan cara demikian, diharapkan akan mudah menarik kesimpulan mengenai batasan-batasan konten yang diperlukan dan contoh kongkrit konten yang akan dikembangkan dalam *multimedia teaching aids* untuk pendidikan anak usia dini.

Keenam, menginterpretasi data dan memberikan rekomendasi: Kesimpulan yang dihasilkan dari pengolahan dan analisa data yang dilakukan, selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap simpulan tersebut dan memberikan rekomendasi terhadap pengembangan konten *multimedia teaching aids* berikutnya.

### Hasil Analisa dan Pembahasan

Penelitian ini terbatas untuk mencari data dan informasi mengenai tingkat kebutuhan guru akan multimedia sebagai alat bantu mengajar (*multimedia teaching aids*), batasan-batasan konten- materi dan media yang dibutuhkan untuk pembelajaran anak usia dini pada rentang usia empat sampai dengan enam tahun (usia taman kanak-kanak) melalui *multimedia teaching aids*, serta konten yang cocok dikembangkan sebagai penjabaran dari batasan-batasan konten pembelajaran tersebut.

Data dan informasi didapatkan dari dokumen hasil presentasi guru PAUD, yaitu guru taman kanak-kanak (guru TK) dan hasil diskusi kelompok terfokus yang juga melibatkan dosen yang mengampu di jurusan pendidikan untuk anak usia dini (dosen PG PAUD). Guru TK melalui presentasi tentang

pengalaman mengajarnya saat menggunakan multimedia sebagai media bantu memberikan informasi tentang kebermanfaatan multimedia terhadap pembelajaran anak usia dini. Petikan hasil presentasi guru TK tersebut menjadi salah satu sumber data. Dosen PG PAUD mempunyai kapasitas untuk memberikan data dan informasi mengenai pembelajaran yang ideal menggunakan multimedia untuk anak usia dini. Dengan diskusi yang melibatkan para dosen tersebut akan memperkuat data dan informasi yang dibutuhkan. Kedua dokumen tersebut yang kemudian menjadi sampel penelitian ini. Sedangkan petikan-petikan hasil di dalam dokumen tersebut selanjutnya menjadi instrumen yang digunakan sebagai alat untuk menjaring data dan informasi mengenai tingkat kebutuhan guru akan multimedia sebagai alat bantu mengajar (*multimedia teaching aids*) serta batasan konten yang dibutuhkan pada *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini dan selanjutnya menjadi bahan untuk menganalisis konten, baik materi maupun media yang cocok untuk dikembangkan melalui multimedia tersebut.

Data dan informasi mengenai tingkat kebutuhan guru akan multimedia pembelajaran sebagai alat bantu dapat diperoleh sebagai berikut. Diperoleh kesimpulan bahwa guru sangat membutuhkan multimedia, bahkan tingkat kebutuhan guru akan multimedia pembelajaran sebagai alat bantu guru sangat tinggi. Menurut analisa yang dilakukan, multimedia pembelajaran sangat berguna agar guru dapat mengenalkan kepada anak teknologi yang sedang berkembang sejak usia dini, memotivasi anak agar fokus pada materi yang akan diberikan, mengefisiensikan jarak, waktu, dan tenaga, memberikan materi secara kongkrit dari materi yang sulit diamati oleh anak, menstimulus aspek-aspek perkembangan anak, mengasah kemampuan *problem solving* anak, serta menstimulus bakat dan minat anak.

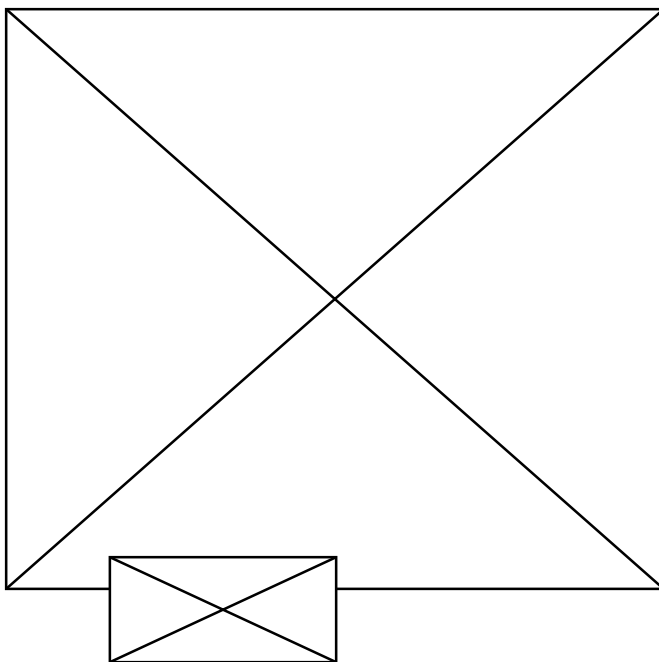
Sementara, data dan informasi mengenai konten yang butuh dikembangkan melalui multimedia pembelajaran, dikumpulkan, diolah dan dianalisa untuk mendapatkan suatu simpulan. Berikut adalah data dan informasi yang terkumpul berdasarkan petikan presentasi para guru TK.

Tabel 1. Batasan Konten Pembelajaran pada Multimedia Teaching Aids

| No. | Kode Sumber Data | Batasan konten pembelajaran yang dibutuhkan                                                                                                                               |                                       |
|-----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
|     |                  | Materi                                                                                                                                                                    | Media                                 |
| 1.  | SD 1             | materi merupakan perpaduan intelegensia                                                                                                                                   | media yang komunikatif                |
|     |                  | memiliki muatan dongeng bergambar                                                                                                                                         | interaktif                            |
|     |                  | memiliki konten dengan muatan aqidah                                                                                                                                      | murah                                 |
| 2.  | SD 2             | sesuai tema pada kurikulum yang berlaku                                                                                                                                   | desain grafis seharusnya yang menarik |
|     |                  | mengandung muatan materi yang dekat dengan keseharian anak                                                                                                                |                                       |
|     |                  | mengandung suatu aktivitas atau kegiatan untuk mengurangi kejenuhan anak                                                                                                  |                                       |
|     |                  | dibuat sesuai kebutuhan anak                                                                                                                                              |                                       |
|     |                  | materi yang disampaikan bervariasi                                                                                                                                        |                                       |
| 3.  | SD 3             | dibuat berdasarkan kurikulum dan tema yang ada di PAUD                                                                                                                    |                                       |
|     |                  | sesuai tahapan perkembangan usia anak                                                                                                                                     |                                       |
|     |                  | topik dipilih yang dekat dengan anak                                                                                                                                      |                                       |
|     |                  | tidak hanya mengarah kepada pencapaian aspek kognitif, seni, dan bahasa saja, melainkan juga terhadap aspek perkembangan moral spiritual dan fisik motorik anak usia dini |                                       |
|     |                  |                                                                                                                                                                           |                                       |
| 4.  | SD 4             | sesuai dengan kurikulum yang berlaku                                                                                                                                      |                                       |
|     |                  | memiliki muatan pendidikan karakter                                                                                                                                       |                                       |
|     |                  | bangsa memperhatikan material sources                                                                                                                                     |                                       |
| 5.  | SD 5             | disesuaikan dengan umur anak diperbanyak                                                                                                                                  |                                       |
|     |                  | konten lagu disesuaikan dengan tema                                                                                                                                       |                                       |
| 6.  | SD 6             | materi yang beragam                                                                                                                                                       |                                       |
|     |                  | menstimulasi semua aspek perkembangan anak                                                                                                                                |                                       |
|     |                  |                                                                                                                                                                           |                                       |
| 7.  | SD 7             |                                                                                                                                                                           | menggabungkan beberapa unsur media    |



Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan konten pembelajaran pada *multimedia teaching aids*. Ada beberapa batasan, baik pada konten materi maupun media yang harus diperhatikan dalam mengembangkan *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini. Apabila disajikan dalam grafik maka batasan konten materi akan terlihat sebagai berikut:



KT: sesuai kurikulum dan tema

DK: dekat dengan keseharian anak

VM: terdapat variasi materi

TP: sesuai tahap perkembangan anak

MI: memperhatikan *multiple intelegensia*

PK: memperhatikan pendidikan karakter

MA: mengandung aktivitas

Grafik 1. Batasan Konten- materi yang butuh dikembangkan

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa konten materi yang sesuai dengan kurikulum dan tema serta yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sangat butuh dikembangkan. Tema-tema yang dikembangkan selanjutnya diidentifikasi sehingga menghasilkan materi yang bervariasi. Materi yang teridentifikasi tersebut dikembangkan berdasarkan kedekatan anak dalam keseharian kehidupannya. Selain itu, materi-materi yang dikembangkan

merupakan kolaborasi dari beberapa aspek perkembangan anak (*multiple intelegences*) dan syarat dengan muatan pendidikan karakter bangsa. Meskipun sedikit diperoleh bahwa materi yang dikembangkan mengandung aktivitas, hal ini merupakan salah satu batasan yang harus pula diperhatikan. Disampaikan bahwa konten yang mengandung aktivitas atau kegiatan akan dapat mengurangi kejenuhan belajar anak.

Dari perspektif konten media, diperoleh batasan bahwa media yang dibutuhkan merupakan kolaborasi unsur-unsur multimedia. Grafis, terutama, sebaiknya dibuat lebih menarik dan suara melalui lagu sangat dibutuhkan untuk pembelajaran anak TK. Selain itu, media tersebut hendaknya media yang komunikatif, interaktif, dan murah. Karena batasan konten media dirasa kurang memenuhi batasan yang dikehendaki, data dan informasi selanjutnya dikumpulkan dari dokumen hasil diskusi kelompok terfokus. Berikut adalah petikan data mengenai konten media yang dibutuhkan.

Dari petikan hasil diskusi kelompok satu diperoleh bahwa pada semua area atau sentra pembelajaran membutuhkan media gambar yang kongkrit dan natural (foto), video yang mewujudkan sesuatu yang kongkrit, lagu yang menimbulkan motivasi dan sesuai dengan isi materi, big book (buku cerita bergambar). Media-media tersebut dapat dikompilasikan dengan syarat mempertimbangkan keserasian dan keselarasan dengan materi yang sedang dilakukan. Dari petikan hasil diskusi kelompok dua diperoleh bahwa media yang digunakan pada area atau sentra pembelajaran hendaknya disertai dengan animasi dan gambar yang sesuai dengan tema. Animasi berfungsi untuk menjelaskan sebuah proses yang susah dipahami oleh anak. Dibutuhkan pula musik pengiring untuk menambah konsentrasi anak. Media-media tersebut dapat dikompilasikan asal terdapat relevansi dengan materi yang dikembangkan. Dari dokumen ketiga, diperoleh bahwa semua sentra atau area pembelajaran untuk anak usia dini membutuhkan media yang dapat memperjelas materi karena pada area tersebut materi sulit diamati (misal proses gunung meletus), sulit dihadirkan di dalam ruang kelas (misalnya, tentang alat transportasi, benda-benda

langit, dan sebagainya), dan jaraknya yang jauh (misal untuk memahami lingkungan pedesaan, perkotaan, dan pantai). Penggunaan alat peraga edukatif, model, dan bahan-bahan alam, misalnya, dapat dikompilasikan dengan media-media lain sepanjang sesuai dengan tema pembelajaran yang dibelajari saat itu. Jika disajikan dalam tabel, maka hasil diskusi ketiga kelompok mengenai konten media terdeskripsi sebagai berikut:

*Tabel 2. Batasan konten- media yang butuh dikembangkan*

| No. | Komponen                        | Batasan Uraian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Objek aplikasi konten media     | Dapat diterapkan atau diaplikasikan pada semua area atau sentra pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2.  | Materi yang diwakili oleh media | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi yang abstrak sehingga menjadi kongkrit.</li> <li>- Materi yang menjelaskan sebuah proses yang susah dipahami oleh anak.</li> <li>- Materi yang sulit diamati.</li> <li>- Materi yang sulit dihadirkan di dalam ruang kelas.</li> <li>- Materi yang berada pada jarak yang jauh dari tempat anak belajar</li> </ul> |
| 3.  | Jenis media yang dikembangkan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gambar yang kongkrit dan natural</li> <li>- Video/animasi untuk mengkonkritkan sesuatu, terutama sebuah proses</li> <li>- Musik pengiring untuk memperkuat daya konsentrasi belajar anak.</li> <li>- Lagu untuk lebih memotivasi belajar anak</li> </ul>                                                                  |

Dari dua data dan informasi yang telah tersaji, batasan-batasan konten yang butuh dimultimediakan dapat dijabarkan sebagai berikut.

Materi yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum dan tema yang berlaku. Ada minimal sebelas tema yang dapat dikembangkan menjadi materi-materi yang dapat dimultimediakan. Tema-tema tersebut adalah diri sendiri, lingkunganku, kebutuhanku, binatang, tanaman, rekreasi, pekerjaan, air, udara, dan api, alat komunikasi, tanah airku, dan alam semesta. Materi-materi tersebut sesungguhnya dapat diaplikasikan ke semua area pembelajaran, baik area matematika, IPA, agama, memasak, balok, bermain pasir dan air, bahasa, seni asal disesuaikan dengan tema yang sedang dibelajarkan atau pun pada sentra pembelajaran- sentra persiapan 123, sentra persiapan abc, sentra bahan alam padat, sentra bahan alam cair, sentra bermain peran, sentra balok, sentra seni, sentra memasak. Meskipun demikian, ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan konten materi dalam multimedia pembelajaran teaching aids ini. Syarat-syarat tersebut antara lain: a) materi yang abstrak; b) materi yang menjelaskan sebuah proses yang susah dipahami oleh anak; c) materi yang sulit diamati; d) materi yang sulit dihadirkan di dalam ruang kelas; e) materi yang berada pada jarak yang jauh dari tempat anak belajar.

Sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Dengan dibatasi pengembangan konten multimedia untuk rentang usia antara empat sampai enam tahun (anak usia taman kanak-kanak) maka tahapan perkembangan yang mendapat perhatian dalam model teaching aids ini adalah tahapan perkembangan anak usia empat sampai lima tahun (anak TK kelompok A) dan usia lima sampai enam tahun (anak TK kelompok B).

Memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak (*multiple intelegences*). Dengan menggunakan berbagai media (multimedia) disertai dengan media-media lain seperti APE, bigbook, model, bahan-bahan alam diharapkan perkembangan anak tidak terfokus pada aspek tertentu saja, misalnya kognitif, tetapi keseluruhan aspek perkembangan (nilai-nilai moral dan agama, motorik halus dan kasar, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional).

Dekat dengan kehidupan keseharian anak. Materi-materi yang akan dimultimediakan hendaknya materi yang dekat dengan keseharian anak. Hal ini agar materi yang akan disajikan tidak jauh dari imajinasi anak.

Mengandung pendidikan karakter. Guna mengurangi degradasi moral anak bangsa, maka pada setiap pembelajaran diharapkan outputnya adalah tercipta peserta didik yang memiliki karakter bangsa. Menyikapi hal itu, konten multimedia teaching aids pun syarat dengan pesan moral. Akan tetapi, penyampaian dapat dilakukan secara tersirat.

Melibatkan aktivitas atau kegiatan. Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di setiap area pembelajaran dimaksudkan untuk mengurangi kebosanan anak. Apalagi jika guru memiliki metode mengajar yang variatif, anak kecil kemungkinannya mengalami kejenuhan.

Menggunakan unsur-unsur multimedia yang komunikatif dan interaktif. Media merupakan salah satu unsur konten yang penting dalam multimedia pembelajaran. Hal ini karena media merepresentasikan materi yang disajikan. Untuk itu,

pengembang harus jeli dan teliti dalam memilih media yang tepat untuk menyajikan materi. Media yang komunikatif dan interaktif sangat dibutuhkan dalam multimedia pembelajaran. Jika materi yang dikembangkan dipresentasikan dengan menggunakan gambar maka gambar yang dipilih harus kongkrit dan natural (foto diutamakan). Video/ animasi dipilih untuk mengkonkritkan sesuatu, terutama untuk memberikan gambaran sebuah proses. Musik pengiring digunakan untuk memperkuat daya konsentrasi belajar anak sedang lagu untuk lebih memotivasi belajar anak.

Berdasarkan batasan-batasan yang diperoleh untuk mengembangkan konten *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini tersebut, langkah berikutnya adalah melakukan identifikasi secara kongkrit konten yang cocok dikembangkan melalui *multimedia teaching aids* untuk PAUD, baik materi maupun media. Dari identifikasi yang dilakukan, pada tabel 3 diperoleh sebanyak 30 topik dari sebelas tema yang minimal diajarkan pada PAUD disertai dengan media-media yang sesuai untuk menyampaikan topik-topik tersebut.

Tabel 3: Daftar topik dan media pendukungnya

| Tema            | Topik                                     | Alasan                                                                                                | Media                                 |
|-----------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Diri Sendiri | 1. Panca Indera (Alat & Fungsi Indera)    | Dekat dengan anak & mudah untuk mengeksplor                                                           | Video, gambar, animasi                |
|                 | 2. Keluarga * untuk mengeksplor           | Dekat dengan anak & mudah                                                                             | Video, gambar, animasi                |
| 2. Lingkunganku | 3. Pasar (Tradisional & Modern)           | Mengefisiensikan ruang, jarak, dan waktu                                                              | Foto, gambar, video, big book         |
|                 | 4. Tempat ibadah                          | Untuk mengenalkan bermacam agama yang ada di Indonesia                                                | Foto, gambar, video, big book, puzzle |
| 3. Kebutuhanku  | 5. Pakaian                                | Untuk memudahkan dalam memperkenalkan jenis-jenis pakaian yang tidak dapat dihadirkan secara langsung | Model, foto, gambar, video            |
|                 | 6. Kebersihan dan kesehatan               | Dekat dengan kehidupan anak                                                                           | Gambar, video. Foto, big book         |
| 4. Binatang     | 7. Binatang Melata: cacing                | Sulit untuk menghadirkan dan masih belum banyak guru yang membahas                                    | Gambar, video, foto, animasi          |
|                 | 8. Binatang serangga (insecta): kupu-kupu | Anak sering melihat dan fokus pembahasan yang sangat menarik untuk anak                               | Gambar, video, foto, animasi          |
|                 | 9. Binatang amfibi: katak                 | Anak sering melihat dan fokus pembahasan yang sangat menarik untuk anak                               | Gambar, video, foto, animasi          |

|                     |                             |                                                                                                                    |                                              |
|---------------------|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 5. Tanaman          | 10. Pohon Kelapa            | Mengefisiensikan ruang, jarak, dan waktu bagi anak yang jarang menemukannya                                        | Gambar, video, foto, animasi, bahan alam     |
|                     | 11. Pohon pisang            | Dekat & banyak ditemui dalam kehidupan anak                                                                        | Gambar, video, foto, animasi, bahan alam     |
|                     | 12. Bunga matahari          | Jarang ditemui oleh anak                                                                                           | Gambar, photo, animasi, video                |
| 6. Rekreasi         | 13. Kehidupan di Pantai     | Untuk memudahkan dalam memperkenalkan suasana pantai, tidak semua anak pernah berkunjung ke pantai                 | Video, animasi, gambar, bahan alam, big book |
|                     | 14. Kehidupan di pegunungan | Untuk memudahkan dalam memperkenalkan suasana pegunungan, tidak semua anak pernah berkunjung ke pegunungan         | Video, animasi, gambar, bahan alam, big book |
|                     | 15. Kendaraan: kapal laut   | Mengenalkan bagian-bagian kapal laut, tidak semua anak pernah berkunjung ke laut bahkan mengenal bagian-bagiannya. | Gambar, photo, video, puzzle                 |
|                     | 16. Kendaraan: delman       | Mengenalkan bagian-bagian kapal laut, tidak semua anak melihat delman bahkan mengenal bagian-bagiannya.            | Gambar, photo, video, puzzle                 |
| 7. Pekerjaan        | 17. Pemadam Kebakaran       | Anak memiliki keingintahuan yang tinggi dan belum tentu tahu banyak tentang seluk beluknya.                        | Video, gambar, model, foto, animasi          |
|                     | 18. Arsitek                 | Belum terlalu banyak dibahas tentang profesi ini                                                                   | Video, gambar, photo, animasi                |
| 8. Air, Udara & Api | 19. Air                     | Dekat dengan anak, anak bisa mengeksplor banyak hal tentang air                                                    | Video, Foto, Big Book, Gambar, Animasi       |
|                     | 20. Udara                   | Dekat dengan anak, anak bisa mengeksplor banyak hal tentang udara                                                  | Video, foto, big book, gambar, animasi       |
|                     | 21. Api                     | Dekat dengan anak, anak bisa mengeksplor banyak hal tentang api                                                    | Video, foto, big book, gambar, animasi       |
| 9. Alat Komunikasi  | 22. Kentongan               | Jarang ditemui oleh anak                                                                                           | Gambar, foto, video                          |
|                     | 23. Telepon genggam         | Dekat dengan anak, anak bisa mengeksplor banyak tentang ciri-ciri fisik dan fungsi telepon genggam                 | Gambar, foto, video                          |
| 10. Tanah Airku     | 24. Identitas Negara        | Menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini yang mulai luntur lagu kebangsaan                                       | Video, big book, gambar, foto,               |
|                     | 25. Kebudayaan              | Mengembangkan kebudayaan yang terdekat pada kehidupan anak                                                         | Video, photo, puzzle                         |
| 11. Alam Semesta    | 26. Pahlawan                | Mengenalkan sejarah bangsa                                                                                         | Photo, video, gambar                         |
|                     | 27. Gunung meletus          | Mengenalkan anak proses dan bahaya yang diakibatkannya.                                                            | Video, animasi, gambar, foto                 |
|                     | 28. Banjir                  | Mengenalkan anak proses dan bahaya yang diakibatkannya.                                                            | Video, animasi, gambar, foto                 |
|                     | 29. Gempa                   | Mengenalkan anak proses dan bahaya yang diakibatkannya.                                                            | Video, animasi, gambar, foto                 |
|                     | 30. Tsunami                 | Mengenalkan anak proses dan bahaya yang diakibatkannya.                                                            | Video, animasi, gambar, foto                 |

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Anak usia dini dengan karakteristik tahapan perkembangan yang unik membutuhkan sebuah proses pembelajaran yang unik juga. Proses pembelajaran yang dilakukan harus bisa mengakomodir seluruh aspek perkembangan (*multiple intelligences*), fisik maupun psikis anak. Guru membutuhkan media untuk membantu anak dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, termasuk menggunakan multimedia pembelajaran yang kemudian disebut *multimedia teaching aids*.

*Multimedia teaching aids* adalah alat bantu mengajar berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan beberapa media (animasi, video, audio, text, dan atau gambar) secara terintegrasi. Dengan kelebihan media yang dimiliki, *multimedia teaching aids* sesungguhnya dapat mengakomodir seluruh informasi atau materi yang merupakan pesan yang akan disampaikan kepada anak. Berdasarkan analisis yang dilakukan, tingkat kebutuhan guru akan multimedia sangat tinggi. Guru

mendapatkan manfaat yang sangat berarti dengan menggunakan multimedia sebagai alat bantu mengajarnya. Guru dapat mengenalkan kepada anak teknologi yang sedang berkembang sejak usia dini, memotivasi anak agar fokus pada materi yang akan diberikan, mengefisiensikan jarak, waktu, dan tenaga, memberikan materi secara kongkrit dari materi yang sulit diamati oleh anak, menstimulus aspek-aspek perkembangan anak, mengasah kemampuan *problem solving* anak, serta menstimulus bakat dan minat anak.

Dengan kelebihan multimedia tersebut justru diperlukan analisis untuk mengidentifikasi materi dan media yang dibutuhkan sebagai konten *multimedia teaching aids* yang dikembangkan. Hal ini bertujuan agar pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini lebih efektif dan efisien. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, konten yang butuh dikembangkan melalui *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini, harus memperhatikan batasan-batasan sebagai berikut: 1). Materi yang dikembangkan harus sesuai dengan

kurikulum dan tema yang berlaku. 2). Sesuai dengan tahapan perkembangan anak. 3). Memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak (multiple intelligencies). 4). Dekat dengan kehidupan keseharian anak. 5). Mengandung pendidikan karakter. 6). Melibatkan aktivitas atau kegiatan. 7). Menggunakan unsur-unsur multimedia yang komunikatif dan interaktif.

Berdasarkan batasan-batasan yang diperoleh untuk mengembangkan konten *multimedia teaching aids* untuk pembelajaran anak usia dini tersebut, diperoleh sebanyak 30 topik yang cocok dari sebelas tema yang minimal diajarkan pada PAUD disertai dengan media-media yang sesuai untuk menyampaikan topik-topik tersebut.

### Saran

Multimedia pembelajaran dengan kapabilitas yang dimiliki memiliki kelebihan-kelebihan disbanding dengan jenis media pembelajaran lainnya. Hal ini karena multimedia mengandung unsur audio visual yang mengakomodir media teks, gambar, video, animasi, dan audio. Dengan kemampuan inilah tingkat

kebutuhan guru akan multimedia sangat tinggi. Apalagi, guru mendapatkan kebermanfaatan yang sangat baik dengan menggunakan multimedia sebagai alat bantu (*multimedia teaching aids*) untuk membelajarkan anak usia dini.

Konten pembelajaran merupakan isi yang terkandung dalam suatu pembelajaran. Sebagai inti, konten sangat penting peranannya, termasuk dalam pembelajaran melalui multimedia pembelajaran. Untuk itu sebaiknya dilakukan analisis kebutuhan konten dalam setiap kali pengembangan multimedia pembelajaran, termasuk *multimedia teaching aids*.

Dari analisis kebutuhan konten, telah dihasilkan batasan-batasan yang digunakan untuk mengembangkan konten *multimedia teaching aids*. Lebih lanjut lagi dari batasan-batasan tersebut telah diperoleh 30 konten, baik materi maupun media. Untuk itu, disarankan kepada Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan agar dapat mengembangkan ketiga puluh konten tersebut dengan baik, sehingga dapat memfasilitasi guru dalam membelajarkan anak usia dini, terutama pada anak usia dini dengan rentang usia empat sampai enam tahun (usia TK).

### Pustaka Acuan

- \_\_\_\_\_.2012. -Generasi Emas Indonesia, Mungkinkah? Lihat di <http://politik.kompasiana.com/2012/05/02/generasi-emas-indonesia-mungkinkah/>. Diakses tanggal 18 Juli 2012.
- \_\_\_\_\_.2012. Hardiknas 2012, Bangkitnya Generasi Emas Indonesia. Lihat di <http://www.pikiran-rakyat.com>. Diunduh tanggal 21 Juli 2012.
- \_\_\_\_\_.2012. Pengertian Anak Usia Dini. [www.docstock.com](http://www.docstock.com). Diunduh tanggal 18 Juli 2012.
- Gullo, D.F. 2005. *Understanding Assessment and Evaluation in Early Childhood Education*. Teachers College Press. New York.
- Herninegari 2012. Fungsi dan Manfaat Media pembelajaran. Dilihat kembali di <http://herminegari.wordpress.com/perkuliahan/fungsi-dan-manfaat-media-pembelajaran/>. Diunduh tanggal 23 July 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.
- Kaufman, R. 1972. *Educational System Planning*. Prentice Hall, New Jersey: Englewood Cliff.
- Kaufman, R. 1992. *Strategic planning plus: An organizational guide*. Newbury Park, CA: Sage.
- Miles, MB dan AM Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*.. Beverly Hills: Sage
- Patton, MQ. 1990. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage.
- Royse, David, et.al. 2009. *Needs Assessment*. New York: Oxford University Press, Inc..
- Sambath, S. & Zhu, E. 2012. *Frontiers in Computer Education*. Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Schwier, R.A. & Misanchuck, E.R. 1993. *Interactive Multimedia Instruction*. Educational Technology Publications, Inc., New Jersey: Englewood Cliffs.

- Scriven, M. Roth, J. 1978. *Need: Concept and Practice. Exploring Purposes and Dimensions: New Directions for Program Evaluation*.
- Stufflebeam, et.al. 1985. *Conducting Educational Need Assessment*. Boston: Kluwer Nijhoff, Massachusett.
- Subroto, W.T. 2012. Manfaat Media Pembelajaran. Lihat di <http://blog.elearning.unesa.ac.id>. diakses tanggal 24 Juli 2012.
- Sumantri. 2012. *Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini*. Presentasi.
- UU no 20 tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- Vaugan, T. 2006. *Multimedia: Making It Work. Ed.6*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Witkin, B. R., & Altschuld, J. W., 1995. *Planning and conducting needs assessments: A practical guide*. Newbury Park, CA: Sage Publications.

\*\*\*\*\*